

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Tritunggal yang telah memilih, memanggil, menetapkan penulis untuk menjadi hamba-Nya dan telah menolong, mampukan dan memberikan hikmat, sehingga penulis mampu mengerjakan dan menyelesaikan karya ilmiah dengan judul “Kajian Terhadap Program Misi Pengadopsian Suku Terabaikan Gereja Protestan di Sulawesi Tenggara dalam Perspektif Paul F. Knitter”. Segala proses dan usaha yang dikerjakan dalam penyusunan skripsi ini, semata karena anugerah dan pertolongan Tuhan yang tiada berkesudahan.

Kurang lebih tiga tahun menempuh pendidikan di Institut Agama Kristen Negeri Toraja, Penulis banyak mengalami dinamika dan tantangan dalam memenuhi panggilan Tuhan dan diizinkan Tuhan untuk tetap bertahan dengan Kelemahan Jantung yang setiap tahunnya berkurang. Akan tetapi, tahap demi tahap dilalui dengan penuh rasa syukur dan berterimakasih pada Tuhan dan juga pada diri sendiri masih tetap komitmen dalam panggilannya.

Penulis juga menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, terdapat banyak pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan doa. Atas semuanya itu, ungkapan terima kasih dari lubuk hati kecil yang sangat tulus penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Agustinus Ruben, M.Th., selaku Rektor Institut Agama Kristen (IAKN) Toraja, beserta jajaran pimpinan dan civitas akademika di Institut Agama Kristen Negeri Toraja, yang telah memberikan

kesempatan dan fasilitas yang memungkinkan proses pendidikan berlangsung dengan baik.

2. Pdt. Syukur Matasak, M.Th selaku dekan Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen yang memfasilitasi penulis dalam berbagai hal.
3. Dr. Yohanis Luni Tumanan, M.Th selaku Koordinator Prodi Misiologi yang memberikan Ilmu, motivasi, dan arahan selama penulis menempuh pendidikan di kampus ini.
4. Bapak Dr. Frans Paillin Rumbi, M.Th, selaku dosen pembimbing I penulis, yang sudah banyak memberikan kontribusi bagi penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Merlin Brenda Angeline Lumintang, M.Th, selaku dosen wali sekaligus dosen pembimbing II penulis yang tidak pernah putus memberikan semangat, motivasi, ilmu, dan arahan selama penulis menempuh pendidikan di kampus ini.
6. Bapak Ivan Sampe Buntu, M.Hum selaku penguji II penulis, yang telah mengasihi, dan juga mengarahkan penulis.
7. Kedua orang tua penulis Oktavina (Ibu) dan Tallulembang (Ayah) yang selalu tabah dan senantiasa tanpa henti mendoakan, mengasihi, dan juga memberikan nasihat kepada penulis.
8. Kedua orang tua wali penulis Viktor Fitri (Kakak Ipar) selaku suami dari kakak tertua saya Ripka. Yang senantiasa tanpa henti mendoakan,

mengasihi, memberikan motivasi, menasihati dan memberikan dukungan dalam suka maupun duka.

9. Saudara-saudariku Ripka, Agustinus, Junaedi Bongga Silomba, Sarlis Rorong Padang yang menemani dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan tulisan ini.
10. Kedua orang tua angkat saya dan saudara angkat saya. Kristina Kanan (Ibu) , Yusuf (Bapak), Wiwin Bulawan (Saudari Angkat), dan Sofyan Fridolin Gau' (Saudara Angkat) yang telah memberi semangat dan dukungan doa kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan.
11. Dr. Focoriyena Mendrofa, M.biomed & Dr. Petrasama, Sp.OT(K) juga beserta Keluarga Mendrofa selaku pemberi beasiswa yang bekerjasama dengan Gepsultra.
12. BPM Sinode Gepsultra, BPMJ Siloam Punggaluku, serta semua informan yang telah terlibat dalam memberikan partisipasi dalam penelitian.
13. Pdt Pempy Sela Babutta M.Th, dan Pdt Martinus Kaluasa Selaku Pendeta Jemaat Siloam Punggaluku yang telah memberikan doa, dan semangat dalam penyelesaian penulisan.
14. Sahabat healing yang juga menjadi perawat penulis ketika sakit Novriadi S. Ramba, A.Md.Kep, Vini Paretta A.Md.Kes, Junita Tanggulangan S.T, dan Mirna Yuniанти Pasongli A.Md.Gz.
15. Semua dokter, perawat, dan beberapa Rumah Sakit yang di tempati oleh penulis dalam pengobatan.

16. Emilisia Ponda, Meisy Prity Saranga', Albertin Ponda yang menjadi *Housmate* penulis selama masa studi bahkan tempat berbagi cerita, dan juga menjaga penulis ketika sakit.
17. Teman KKN-T Winarni, Welsi, Dini, Dina, dan Dika
18. Kakak asrama penulis di kampus lama kak Sofvie, kak Okta, dan kak Desy Durauw.
19. Saudari Pemuridan Holea Setianti, Ivoni Lendi, dan Grefi Tasilima.
20. Saudari sepelayananku Elisa Sihombing, Andy Waruwu, dan Lybersen yang sudah selalu mendoakan dan juga memberikan semangat.
21. Semua Dosen di kampus lama Penulis di Institut Injil Indonesia Batu Malang yang sudah mengajar dan memberi motivasi kepada penulis agar teguh pada panggilan Tuhan.
22. Bapak Zhang Yiming yang telah menciptakan aplikasi Tiktok, teman-teman tiktok yang mendukung penulis memberi hadiah berupa koin. Sehingga dapat melengkapi penulis dalam penyediaan; print, tinta, kertas, dan lain sebagainya.
23. Teman seperjuangan dan bimbingan Marliati, Wingki.
24. Teman cerita suka maupun duka Elidio Tomas MD Ximenes.
25. Kepada semua pihak yang telah telah membantu penulis yang tidak sempat disebutkan namanya satu-persatu.

Akhir kata, penulis menyadari dalam penulisan ini tentu banyak kekurangannya dan jauh dari kata sempurna. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun diperlukan sebagaimana dari setiap para pembaca. Dengan adanya penulisan ini semoga bermanfaat pada bidang pendidikan khususnya pada teologi agama-agama bahkan bagi siapapun yang membacanya. Kasih karunia dan Allah Bapa, Anak dan Roh Kudus senantiasa menyertai kita.

Tanah Toraja, 21 Agustus

2025

Penulis

Desti Enjelina